



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PROSES DIGITALISASI ARSIP AUDIOVISUAL
OLEH BIRO PERS, MEDIA DAN INFORMASI
PADA SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN**



DAQUAYZA TARISA BATRIQ

NIM: 2305311097

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan D-3 Administrasi Bisnis

Politeknik Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI DIPLOMA-3 ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Daquayza Tarisa Batriq
Nim : 2305311097
Program Studi : D-3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Proses Digitalisasi Arsip Audiovisual Oleh Biro
Pers, Media Dan Informasi Pada Sekretariat Wakil
Presiden

Depok, 22 Juli 2026

Kepala Program Studi

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Risva Zahrotul Firdaus, S.I.Kom., M.Si.
NIP 198609082020122006

Dra. Ni Made Widhi Sugianingsih, M.M.
NIP 196405071992012001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Niaga

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP 1980071120150410

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI DIPLOMA-3 ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Daquayza Tarisa Batriq
Nim : 2305311097
Program Studi : D-3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Proses Digitalisasi Arsip Audiovisual Oleh Biro
Pers, Media Dan Informasi Pada Sekretariat Wakil
Presiden

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma-3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Juli 2024
Waktu : 13:00 – 14:00 WIB

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA
TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dra. Ni Made Widhi Sugianingsih, M.M.

NIP : 196405071992012001

(.....)

Penguji 1 : Risya Zahrotul Firdaus, S.I.Kom., M.Si.

NIP : 198609082020122006

(.....)

Penguji 2 : Nuria Puspitasari, S.E., M.Ec.Dev

NIP : 197305112024212001

(.....)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kasih, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi yang ditempuh oleh penulis, sekaligus sebagai bentuk implementasi dari ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dan pelaksanaan kegiatan magang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, arahan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga.
3. Risya Zahrotul Firdaus, S.I.Kom., M.Si., selaku Kepala Program Studi D3 Administrasi Bisnis.
4. Dra. Ni Made Widhi Sugianingsih, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Edi Purwanto, S.A.P., M.P.M. dan Ramadhan Khodarul Hakim, selaku pembimbing lapangan di Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, ilmu, serta pengalaman berharga selama penulis melaksanakan kegiatan magang.
6. Bapak Wajiz Farid dan Ibu Sulia, orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, semangat, serta motivasi tiada henti

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sehingga penulis dapat menyelesaikan program magang dan Tugas Akhir ini dengan baik.

7. Syarifah, Salsanindia, Fitria, Arjun, Reva, Naila, Arum, Nakeysha, Jihan, dan Putri yang telah memberikan dukungan, semangat, serta berbagi informasi dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan maupun penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Rekan-rekan magang di Setwapres yang telah menjadi rekan kerja yang baik, saling membantu, berbagi ilmu, serta menciptakan suasana kerja yang menyenangkan selama masa magang berlangsung.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi pembahasan, penyajian, maupun penggunaan bahasa. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, dosen pembimbing, maupun pihak-pihak lain. Penulis percaya bahwa masukan tersebut akan sangat berarti dalam menyempurnakan Tugas Akhir ini agar menjadi lebih baik lagi.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Depok, 17 Juli 2026

Penulis

Daquayza

Daquayza Tarisa Batrig
NIM 2305311097



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Manfaat Penulisan	3
1.5 Metode Pengumpulan Data	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Pengertian Arsip Audiovisual	6
2.2 Arsip Digital	7
2.2.1 Pengertian Arsip Digital	7
2.2.2 Karakteristik Arsip Digital	8
2.3 Digitalisasi Arsip	10
2.3.1 Pengertian Digitalisasi Arsip	10
2.3.2 Kelebihan dari Digitalisasi Arsip	11
2.3.3 Kekurangan dari Digitalisasi Arsip	12
2.4 Pengertian Sistem Informasi	12
2.5 Pengertian <i>Website</i>	13
2.6 Pengerian <i>Cloud storage</i>	14
BAB III GAMBARAN UMUM SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN	16
3.1 Sejarah Instansi	16
3.2 Visi Misi Instansi	16
3.3 Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang	17
3.4 Aktivitas Instansi	21
BAB IV PEMBAHASAN	22



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1 Proses Digitalisasi Arsip Audiovisual pada Sistem Berbasis Web Biro Pers, Media dan Infomasi (BPMI).....	22
4.2 Permasalahan dan Solusi dari Digitalisasi Arsip Audiovisual Web Biro Pers, Media dan Informasi (BPMI).....	36
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	44





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sturktur Organisasi Perusahaan.....	17
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BPMI.....	19
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Digitalisasi Arsip Audiovisual	23
Gambar 4.2 Halaman Login Web BPMI Setwapres RI	24
Gambar 4.3 Menu " <i>Input database</i> " pada Web BPMI Setwapres RI.....	26
Gambar 4.4 WhatsApp BPMI	27
Gambar 4.5 Chat WhatsApp BPMI	28
Gambar 4.6 Penyimpanan <i>Cloud</i> Setwapres.....	29
Gambar 4.7 Penyimpanan <i>Cloud</i> Setwapres (2).....	30
Gambar 4.8 <i>Copy Link File</i>	31
Gambar 4.9 Format Arsip.....	32
Gambar 4.10 Data Tersimpan.....	34
Gambar 4.11 Data Ditolak	34
Gambar 4.12 <i>Dashboard Website</i> Arsip BPMI.....	35



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data.....	44
Lampiran 2 Hasil Wawancara	45
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	52
Lampiran 4 Lembar Observasi	54
Lampiran 5 Hasil Uji Turnitin	56





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, berbagai bidang mengalami perubahan, termasuk bidang kearsipan yang mulai beralih dari pengelolaan arsip secara konvensional menuju sistem digital (Putra & Azahra, 2024:9). Salah satu perubahan tersebut ditandai dengan peralihan bentuk penyimpanan arsip yang semula dilakukan secara konvensional menjadi berbasis digital. Langkah ini diambil bukan tanpa alasan dengan digitalisasi, proses kerja jadi lebih efisien, keamanan informasi lebih terjamin, dan penyimpanan, pencarian, maupun pengelolaan arsip pun menjadi jauh lebih mudah dan efektif. Arsip adalah dokumentasi yang memuat rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk media. Dokumen tersebut dihasilkan atau diterima oleh lembaga negara, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi, maupun individu sebagai bukti dari pelaksanaan suatu kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, 2009).

Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, bentuk arsip pun ikut mengalami perubahan dan tidak lagi terpaku pada media fisik seperti dokumen kertas atau film. Saat ini, arsip digital hadir mencakup berbagai jenis informasi dalam format digital, mulai dari dokumen teks, gambar, rekaman suara, hingga video yang tersimpan pada perangkat elektronik seperti komputer, server, atau *cloud* (Muhidin dkk. 2016:9). Perubahan tersebut mendorong berbagai perusahaan maupun instansi pemerintah untuk menerapkan sistem pengelolaan arsip berbasis digital guna mendukung efektivitas operasional dan pengelolaan informasi. Perubahan ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyimpanan, pengelolaan, serta temu kembali arsip sesuai dengan kebutuhan di era digital.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sekretariat Wakil Presiden merupakan lembaga yang bertugas membantu Wakil Presiden Republik Indonesia dalam menjalankan berbagai kegiatan resminya. Banyak kegiatan penting yang dilakukan, dan seluruhnya direkam dalam bentuk video. Video-video ini bukan sekadar dokumentasi biasa, melainkan catatan sejarah yang sangat berharga karena memuat informasi tentang acara-acara negara, kegiatan lembaga, kunjungan kerja, pertemuan, hingga berbagai kegiatan resmi lainnya yang dilakukan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia. Sebelum diterapkannya Web Biro Pers, Media dan Informasi, pencarian arsip audiovisual dilakukan secara manual melalui *cloud storage* dengan menelusuri folder satu per satu dengan memakan waktu 9 menit. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar waktu kerja editor habis hanya untuk mencari *footage*, terutama ketika terdapat permintaan video yang bersifat mendadak. Supaya dokumentasi tersebut dapat tersimpan dengan aman, mudah dicari, dan bisa dimanfaatkan kembali kapan saja diperlukan, dibutuhkan sistem pengelolaan arsip berbasis digital melalui media web. Sistem informasi berbasis web ini mampu menunjang tata kelola arsip secara teratur, terlindungi, dan fleksibel sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, penerapan pendekatan pemodelan berorientasi objek dalam tahap pembangunan sistem informasi turut berperan penting dalam menghasilkan rancangan yang lebih rapi. Hasilnya, struktur sistem menjadi lebih jelas dan koheren, sekaligus memudahkan proses pengembangan lanjutan ke depannya. Dengan demikian, kedua aspek ini saling melengkapi dan memperkuat efektivitas pengelolaan data (Melandi dkk. 2025:153).

Setelah diterapkannya sistem digitalisasi, pengelolaan arsip audiovisual di Biro Pers, Media, dan Informasi (BPMI) Sekretariat Wakil Presiden masih menghadapi beberapa kendala. Belum terdapat prosedur baku dalam pendataan, klasifikasi, maupun pengamanan arsip sehingga risiko kehilangan, kerusakan media, atau duplikasi file yang tidak terkendali masih cukup tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan arsip audiovisual masih memerlukan penyempurnaan agar dapat mendukung pengelolaan arsip yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik mengambil judul “Proses Digitalisasi Arsip



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Audiovisual Oleh Biro Pers, Media dan Informasi pada Sekretariat Wakil Presiden” karena kegiatan ini memiliki peran penting dalam mendukung modernisasi pengelolaan arsip, menjaga dokumentasi kelembagaan, serta meningkatkan kualitas layanan informasi di lingkungan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses digitalisasi arsip audiovisual pada sistem berbasis Web Biro Pers, Media dan Informasi?
2. Apa saja permasalahan dan upaya perbaikan dari digitalisasi arsip audiovisual berbasis sistem Web Biro Pers, Media dan Informasi?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan proses digitalisasi arsip audiovisual pada sistem berbasis Web BPMP.
2. Mengidentifikasi apa saja permasalahan dan upaya perbaikan dari digitalisasi arsip audiovisual berbasis sistem Web BPMP.

1.4 Manfaat Penulisan

Penyusunan Penyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai berikut:

 - a. Mengetahui cara atau proses digitalisasi arsip audiovisual yang baik ke dalam sistem pengelolaan arsip.
 - b. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam studi kasus nyata di instansi pemerintah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Bagi Sekretariat Wakil Presiden

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Sekretariat Wakil Presiden sebagai berikut:

- a. Mendapatkan gambaran cara atau proses digitalisasi arsip audiovisual yang terstruktur dan efektif.
- b. Memiliki acuan untuk mengembangkan sistem pengelolaan arsip audiovisual yang lebih baik di masa mendatang.

3. Bagi Politeknik Negeri Jakarta

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Jakarta sebagai berikut:

- a. Memberikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang proses input data arsip audiovisual.
- b. Menjadi bahan acuan atau literatur tambahan dalam pengembangan sistem pengelolaan arsip digital di instansi pemerintah.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kearsipan terkait penerapan teknologi dalam pengelolaan arsip.
- b. Menjadi bahan kajian bagi mahasiswa dan peneliti yang ingin mempelajari sistem digitalisasi arsip audiovisual pada instansi pemerintah.
- c. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan arsip audiovisual, sistem informasi, dan transformasi digital di bidang kearsipan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena atau peristiwa yang menjadi objek penelitian tanpa memberikan perlakuan maupun memengaruhi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kondisi yang sedang berlangsung (Putra, 2024:78). Observasi dilakukan selama periode magang berlangsung dengan mengamati secara langsung proses digitalisasi arsip audiovisual pada *website* BPMI Sekretariat Wakil Presiden. Hasil lembar observasi dapat dilihat pada bagian lampiran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Miftahul, 2025:8). Wawancara dilakukan bersama pengembang *website* arsip audiovisual BPMI guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai fitur, alur kerja sistem, hingga mekanisme pengelolaan data arsip pada *website* tersebut. Hasil transkrip wawancara dan daftar pertanyaan dapat dilihat pada bagian lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen atau bukti yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai sumber informasi pendukung (Miftahul, 2025:30). Dokumentasi dilakukan dengan merekam proses wawancara dalam bentuk audio dan video. Selain itu, penulis juga memperoleh dokumentasi tambahan dari *website* Sekretariat Wakil Presiden, yang menjadi sumber informasi mengenai profil instansi, struktur organisasi, serta berbagai informasi lain yang berkaitan dengan BPMI. Adapun bukti dokumentasi wawancara dapat dilihat pada bagian lampiran.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka kesimpulan dari penulisan “Proses Digitalisasi Arsip Audiovisual oleh Biro Pers, Media dan Informasi pada Sekretariat Wakil Presiden” adalah sebagai berikut:

1. Proses digitalisasi arsip audiovisual di BPMI Sekretariat Wakil Presiden dilakukan melalui *Website* BPMI yang terintegrasi dengan WhatsApp, database, dan *cloud storage* membuat efisiensi pencarian arsip dari 9 menit hingga menjadi 1 menit. Pengguna melakukan login, memilih menu *Input database*, mengisi metadata arsip melalui WhatsApp, kemudian sistem memvalidasi dan menyimpan data ke dalam database. Arsip yang telah tersimpan akan ditampilkan pada *dashboard Website* BPMI sehingga memudahkan proses pencarian kembali. Penerapan sistem ini membuat proses pengelolaan arsip menjadi lebih cepat, terstruktur, dan efisien dibandingkan metode sebelumnya..
2. Digitalisasi arsip audiovisual berbasis Web BPMI masih menghadapi beberapa permasalahan, yaitu pengisian metadata arsip yang belum konsisten serta ketergantungan sistem terhadap layanan cloud storage. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan upaya perbaikan melalui penyempurnaan pengisian metadata agar informasi arsip menjadi lebih lengkap, akurat, dan mudah ditemukan kembali, serta pemanfaatan Website BPMI yang terintegrasi dengan WhatsApp, database, dan cloud storage sehingga proses pendataan dan pengelolaan arsip dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai digitalisasi arsip audiovisual pada Web BPMI Sekretariat Wakil Presiden, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. BPMI Sekretariat Wakil Presiden diharapkan dapat menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur proses digitalisasi arsip audiovisual secara menyeluruh, mulai dari proses input data, verifikasi metadata, penyimpanan, hingga pemeliharaan arsip digital, sehingga tercipta keseragaman dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. BPMI Sekretariat Wakil Presiden diharapkan dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan atau pembinaan secara berkala terkait pengelolaan arsip digital, penggunaan Web BPMI, serta pemahaman mengenai standar kearsipan digital agar proses digitalisasi dapat dilaksanakan secara lebih optimal, konsisten, dan berkelanjutan.
3. BPMI Sekretariat Wakil Presiden diharapkan dapat melakukan evaluasi dan pengembangan Web BPMI secara berkala agar sistem pengelolaan arsip audiovisual dapat terus menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Aliakbar, M. Z., dkk. (2026). Elektronik sebagai Tulang Punggung Kelangsungan Pemerintahan Pascabencana.pdf. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 5, 4125.
- Anastasia, A. S., & Utami, H. D. (2018). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Arsip : Tantangan dan Peluang di Era Informasi Terkini. *Universitas Terbuka*, 1–9.
- BURB dan Tim Kearsipan ITS. (2021). *Buku Pedoman Kearsipan Its Tahun 2021*. 11. <https://www.its.ac.id/burb/wp-content/uploads/sites/106/2022/04/Buku-Pedoman-Kearsipan-ITS-Tahun-2021-Ukuran-A5.pdf>
- Darmansah, T., dkk. (2024). Penerapan Sistem Manajemen Arsip Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Persuratan Organisasi. *Penerapan Sistem Manajemen (Darmansyah, dkk.) Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 226(2), 226–229. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11499474>
- Fathoni, M. Y., dkk. (2024). *Pengantar Sistem Informasi*. Wawasan Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=VRL6EAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
- Hendra, H., & Riti, Y. F. (2023). Perancangan Dan Implementasi Website Dengan Konsep Ui/Ux Untuk Mengoptimalkan Marketing Perusahaan. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 11(3s1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v11i3s1.3430>
- Ikhwan, M. T. El, & Faisal, A. (2022). *Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web*. Bypass. https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Aplikasi_Arsip_Berbasis_Web/cnnsEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=website+adalah&pg=PA12&printsec=frontcover
- Jannah Miftahul. (2025). Pendekatan Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi. *Shofiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 12313–12330.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (n.d.). *Beranda*. Diakses pada 8 April 2026 melalui tautan: <https://www.setneg.go.id>
- Melandi, A., Maria, T., & Komul, P. (2025). *Pengembangan Sistem Manajemen Arsip Digital Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Arsip pada Perusahaan*. 10(1), 152–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v9i3>
- Muhidin, S. A., Winata, H., & Santoso, B. (2016). Pengelolaan Arsip Digital. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 2(3), 178–183.
- Priadi, A., dkk. (2024). *Manajemen Arsip Digital*. CV. Media Sains Indonesia.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Putra, M. F. P. (2024). Analisis Data Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya*.

Putra, P., & Fatima Azahra, M. (2024). Implementasi Arsip Digital dalam Efisiensi Penyimpanan. *Journal of Economic and Management (JEM) Terekam Jejak*, 1(Vol. 1 No. 1 (2024): Archives and Management), 1–13. <https://journal.terekamjejak.com/index.php/jem/article/view/177>

Putro, R. H. (2019). Upaya Pelestarian Arsip Audio Visual Dalam Penyelamatan Nilai Guna Arsip Sejarah Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Budaya Semarang*, 5.

Rahman, R., Sutedi, Setiawan, Z., & Melilani, B. D. (2023). *Buku Ajar Pengantar Sistem Indonesia* (Nomor Juli).

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. (n.d.). *Beranda*. Diakses pada 8 April 2026 melalui tautan: <https://www.wapresri.go.id>

Sumrahyadi, S. (2016). Pengantar Arsip Audio Visual. *Manajemen Rekod Audio Visual*, 1–22.

Tantowi, L., & Wijayanti, L. (2023). Draf Artikel pada Dokumen Digital. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 15(1), 118–131.

Undang-undang (UU) Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. (2009). 1–106. Diakses pada 24 Mei 2026 dari tautan: <https://peraturan.go.id/id/uu-no-43-tahun-2009>

Wulandari, D. S., & Ismaya. (2023). Pengelolaan Arsip Elektronik di Era Digital. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 3(2), 39–43. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v3i2.5252>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034

Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Pos-el: humas@pnj.ac.id

Nomor : 2015/DST/PL3.10/B/PP.02.10/2026
Perihal : Permohonan Pengambilan Data

15 Juni 2026

Yth. Muhammad David Masri, S.Sos., M.H
Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya
Biro Pers, Media dan Informasi,
Deputi Bidang Administrasi, Sekretariat Wakil Presiden
Jl. Kebon Sirih, RT.11/RW.2, Gambir,
Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Teriring salam dan do'a semoga Bapak senantiasa diberi kesehatan, kekuatan dan panjang umur.

Sehubungan telah memasuki semester genap Tahun Akademik 2025/2026 dan proses penyusunan Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan Program D3 mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Administrasi Niaga, khususnya Program Studi D3 Administrasi Bisnis. Kami menugaskan mahasiswa semester 6 (akhir) dalam mencari data untuk keperluan Tugas Akhir mereka.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut::

Nama : Daquayza Tarisa Batriq
NIM : 2305311097
Prodi : D3 Administrasi Bisnis
Jurusan : Administrasi Niaga
Judul Laporan : Proses Digitalisasi Arsip Audiovisual Oleh Biro Pers, Media dan Informasi
Pada Sekretariat Wakil Presiden
Data yang dibutuhkan: 1. Tampilan website pengelolaan arsip BPMP.
2. Proses pendataan arsip audiovisual pada sistem.
3. Tampilan hasil penyimpanan data arsip audiovisual dalam database.
4. Alur kerja pendataan arsip audiovisual berbasis web.

Mahasiswa tersebut akan bertanggung jawab penuh atas penggunaan data yang diperoleh serta menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang bersifat pribadi, rahasia, dan sensitif tidak akan disebarluaskan kepada pihak mana pun, serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Data yang bersifat pribadi akan dijaga kerahasiaannya dan ditutup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian, bantuan dan kerja sama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Administrasi Niaga



Wahyudi Utomo
NIP 198007112015041001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Mas Rama

Pewawancara: Tarisa

Tarisa: Kenalan dulu ya mas?

Narasumber: Oke, kenalin nama saya Ramadhan Khodarul Hakim biasa dipanggil Rama, saya merupakan ASN di BPMI Setwapres

Tarisa: Ya, mulai ya mas untuk wawancaranya yang pertama, apa tujuan dibuatnya *website* Arsip Audiovisual BPMI di Setwapres?

Narasumber: Oke, sebenarnya kalau tujuannya ada beberapa ya. Kalau secara umum itu sebenarnya hanya sekadar penyelesaian tugas, tapi waktu saya latsar jadi penyelesaian tugas. Tapi ternyata memang ini merupakan masalah aktual jadi penyelesaian masalahnya adalah ketika ada request video mendadak kita ini punya banyak video proper, tapi kita susah nih nyariinya karena sistem dokumentasi yang dipunya sama lembaga di sini itu buat filteringnya kurang baik lah, aku coba diinisiasi *website* pengarsipan itu yang fungsinya adalah kalau dibutuhkan video mendadak kita bisa mendapatkan footage yang sesuai dengan waktu yang sedikit, karena seringkali request mendadak masuk kita ngabisin 60% waktu hanya buat nyari footage, sekarang itu 60% ini hilang, tinggal proses kerja aja yang 40%

Tarisa: Untuk yang kedua, bagaimana proses digitalisasi Arsip Audiovisual melalui *website* BPMI? Jadi step by step nya?

Narasumber: Kalau step by step nya, kalau buat penginputannya, sebagai user itu dapat akses yang dikasih sama *backend* dari webnya dan di dalamnya ini ada tombol tambah yang akan langsung mengarah ke whatsapp menggunakan API yaitu perantara bagi beberapa aplikasi jadi pas di klik langsung muncul template kata-kata khusus dari kita gitu buat jadi kunci dan hanya orang yang nomornya terdaftar yang bisa ngirim pesan dengan format itu. Ketika itu dikirim, di trigger maka akan muncul formatnya kita harus ngirim seperti apa. Kita tinggal nginput aja tuh dengan lebih sederhana, *link*nya juga kita dapetin dari *cloud storage* kita yang udah ada sebelumnya buat input data disitu. Jadi secara otomatis dikirim ke whatsapp, dari whatsapp bakal ngalir ke plugin namanya fonte. Fonte itu bakal ngewrite apa yang kita submit lewat whatsapp langsung ke database kita yang baru untuk selanjutnya akan muncul di *website* yang kita buat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tarisa: Lalu yang ketiga, data apa aja yang harus diisi saat melakukan penginputan arsip audio visual

Narasumber: Jadi kalau datanya yang pertama ada format tag khususnya Hashtag arsip Diteruskan dengan tanggal kegiatan, kemudian judul kegiatan, harinya, bulannya, tahunnya dengan slash garis ya buat memudahkan sistem ngebaca, kemudian ada nama kegiatannya yang kita arahkan buat SPOK, kenapa SPOK Biar kalau kita lagi mau nyari itu lebih mudah ya Bisa base tempatnya, base kegiatannya, base subjeknya Kemudian ada *link* drive-nya yang kita mulai dari base sebelumnya Serta ada lokasi nih, karena sering kali dimintanya itu base lokasi Itu yang kemarin dinas di jatinegara Tapi lupa tuh namanya apa, kita lihat aja jatinegara Terus juga ada tag-tagnya nih, jadi buat memberikan konteks Misal itu ada wapres, sholat jumat di musola A Kita masukin keyword muslim dan segala macam Jadi ketika kita bingung sama kata kunci Banyak tuh hiasan-hiasan yang bisa kita dapetin di tag Selanjutnya ada ya subjeknya Itu buat tau isi videonya ini konsentrasi objeknya ke siapa Apakah ke wapres, ibu wapres, ataukah gabungan dari dua hal itu dan yang terakhir opsional Yang kepaake kalau ada case-case tertentu ada deskripsinya

Tarisa: Selanjutnya, mengapa pengguna harus mengikuti format atau template yang telah ditentukan

Narasumber: Jadi kenapa kita pakai template, karena kita kan otomasinya berdasarkan sistem ya Sistem yang kita bangun ini belum punya kecerdasan buat memahami konteks Jadi template ini membantu sistem memahami konteks apa yang kita kirim Dan nanti bisa langsung kebaca sama fontnya Dan foonte bisa langsung menerjemahkan ke databasanya Sebenarnya memungkinkan banget buat kita tanpa format gitu Cuma ninput-nginput-nginput nanti dapet sendiri Cuma itu butuh pengembangan lebih lanjut dan tentunya ada biaya tambahan Karena membutuhkan API dari pihak ketiga Selanjutnya,

Tarisa: apa manfaat penggunaan *website* dibandingkan dengan pendataan secara manual?

Narasumber: Kalau secara manual sebenarnya memungkinkan ya Kita sempat lakuin testing ketika pendataan dilakukan secara manual dan lewat whatsapp Dan hasilnya luar biasa banget Ada efisiensi waktu yang gapnya lumayan tinggi Gimana penginput itu lebih cepat mengerjakan tugasnya ketika lewat whatsapp Karena simpel banget ya Sedangkan kalau masuk ke webnya Kita bakal bertumpukan dengan baris-baris lainnya Yang sampai hari ini sekitar hampir mau 2000 baris Dan rawan sekali tumpang tindih Namanya kan manusia ada human errornya ya Sedangkan kalau lewat whatsapp itu cenderung lebih tertata dan lebih rapi Bahkan ada timestampnya kapan ini dimasukkan

Tarisa: Selanjutnya apa aja fitur utama yang tersedia pada *website* arsip Audiovisual BPMI Setwapres?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Kalau dari fiturnya Sebenarnya yang paling digaris bawahhi adalah copy *link* Itu merupakan fitur utamanya dan juga filtering Kenapa begitu? Karena web ini itu berangkat dari keresahan seorang editor yang suka mencari footage Jadi kita membantu filteringnya gampang Dan nanti outputnya kita bisa nge-preview Atau nge-copy *link* Karena sering kali bukan kita yang ngeditin tapi temen kita Kita bantu nyari *link*nya aja Jadi itu sih yang paling bisa digaris bawahhi fitur copy *link* Kalau di google drive kan kita harus klik titik 3 dulu Bagikan dulu Dulu bagikan untuk siapa Nah kita motong sekat itu biar proses pencarian footage lebih efektif

Tarisa: Terus selanjutnya itu Apakah terdapat kendala yang sering terjadi saat proses input Arsip pada web tersebut?

Narasumber: Awalnya itu masalah soal pada inputannya itu Jadi awalnya ketika kita input itu Kita sering double Jadi *link*nya sama kemasukan Terus setelah kita trial error Kita perbaiki sistem inputnya Dimana sistem input gak bakal bisa menerima input Kalau *link* yang sama udah di upload sebelumnya Jadi masalah aja ada Langsung kita clearin lewat pengkodean lebih lanjut Selanjutnya itu

Tarisa: Apa kelebihan dari *website* BPMI ini? Untuk mendukung pengelolaan arsip

Narasumber: Kalau untuk mendukung pengelolaan Arsip Kelebihannya kadang-kadang punya pembanding Jadi bisa dibilang sebelumnya gak ada Dengan adanya yang sekarang tentu jadi kelebihan Tentunya dengan adanya web ini Workflow dari editor jadi lebih efisien Khususnya ketika ada request request tentu Dari sekretariat atau tim wakil presiden Kalau sebelumnya kita harus nyari tau eventnya kapan Eventnya dimana Dan ngelusuri by folder Sekarang base dengan kata kunci aja Atau dengan hal-hal yang serupa Misalnya kalender yang tinggal di klik klik klik Bahkan recordnya itu ketika pakai penyimpanan biasa Tembus waktu 9 menit Buat nyari sekumpulan video Kemudian dengan memakai web kita Jadi cuma 1 menit Artinya efisiensinya sangat tinggi Dan gak menunjang pekerjaan kami editor

Narasumber: Kalau kekurangan dari web ini Dari segi builder Sebenarnya sistem ini masih bergantung Sama ekosistem Google Jadi belum ekosistem mandiri Takutnya kalau Googlenya bangkrut ya Hilang tuh databasanya Karena belum mandiri punya kita Beda kalau itu mandiri sama punya kita Kita bisa bertanggung jawab Dan securitynya lebih tinggi Ini karena bergantung sama Google Kalau akun Googlenya kenapa-kenapa Kalau Googlenya bangkrut Nah itu 2 ribuan data itu Yaudah hilang Makanya kita tiap bulan ngelakuin pengunduhan manual Biar kita juga punya data Antisipasi kalau data kenapa-kenapa

Tarisa: Kalau untuk sistem keamanannya Apakah udah aman?

Narasumber: Kalau untuk sistem keamanannya dari segi securitynya kita mengandalkan Google, Google sudah sangat aman tapi kalau dari sisi penggunaannya kita memakai username dan password dimana hanya orang yang punya username dan password itu yang bisa mengakses. Kalau orang nggak punya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dua hal itu dia nggak bakal bisa mengakses data dan kita nyeting nih siapa-siapa aja yang punya username dan password jadi insyaallah secure lah

Tarisa: Mungkin itu aja pertanyaannya, Terima kasih banyak Mas Rama Untuk waktu luangnya

Narasumber: Sama-sama good luck buat tugas akhirnya

Tarisa: Makasih Mas





TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Mas Rama
Pewawancara: Tarisa

Tarisa: Selamat siang, Mas Rama. Mohon maaf menggagu waktunya. Saya di sini ingin mewawancara beberapa pertanyaan untuk tugas akhir saya. Saya mulai langsung ya Mas, Untuk pertanyaan pertama, apa saja masalah dan solusi dalam penggunaan dari *website* BPMI Itu apa saja, Mas? Dari penggunaanya.

Narasumber: Oke, kalau konteksnya pada *website* video, jadi dasarnya ada sebuah permasalahan bagaimana blok-blok kerja di BPMI itu seringkali serba mendadak dan serba cepat. Pada permintaan video yang mendadak, selama ini, setiap hari itu produksi BPMI itu bisa melibatkan satu sampai bahkan tujuh acara. Ketika ini diakumulasi, di tanggal-tanggal yang berbeda, maka ada banyak data yang perlu kita telusuri untuk mencari sebuah konteks tertentu. Dan pada satu-dua momen, jika diminta, waktu kita untuk mencari footage itu bisa dua-tiga kali lebih lama dibanding waktu kita untuk mengedit. Nah, di sini, web ini masuk. Tujuannya adalah untuk memangkas waktu pencarian tadi. Karena dengan web yang databasenya rapi ini, terdata ini, dan juga ada matrix tanggal serta tracking tagging ini, ketika kami sebagai user dalam aplikasi BPMI, kita bisa mendapatkan footage dengan sangat lebih efisien. Bahkan hasil uji internal kami ketika footage ini dicari secara manual di drive kami, dibanding dengan web kami ini, itu efisiensinya tembus di angka 60%. Yang artinya jika sebelumnya butuh bermenit-menit, ini dalam hitungan detik saja, itu footage yang kami butuhkan terkumpul. Dan ini sangat-sangat membantu kerjaan kami. Terlebih, kalau kami lagi ada di luar jaringan kantor. Karena ketika kita di luar jaringan kantor, server-nya tidak sebaik ketika di kantor. Karena di kantor pakai LAN dan segala macam. Ini membuat kita lebih efisien untuk mencari footage.

Tarisa: Baik, Mas. Kalau misalnya ada masalah dari misalkan editor gunain *website*-nya, itu mereka ada masalah yang ditemukan selama melakukan proses pencarian atau penggunaan *website*-nya?

Narasumber: Kalau masalah dari segi user sebenarnya sempat ada, cuman kan selama ini kita banyak trial and error. Jadi kita trial, error, kita evolve lagi. Sampai web-nya benar-benar nyaman. Kalau kendala eksistensi sekarang, lebih ke dengan kepadatan kerja di BPMI, itu memang take time sekali buat kita mengurus databasenya ini.

Tarisa: Kalau dari penggunaanya belum ada ya, Mas? Atau trial and error itu apa saja?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Kalau dari penggunaannya itu belum ada. Mungkin kalau yang pertama itu saat trial and error dari user interface-nya. Ketika pertama kali dibikin, banyak sekali masuknya dari teman-teman editor lainnya. Terus juga penjenamahan, penjenamahan dari file-nya serta sistem tagging-nya. Gimana biar... Sebenarnya kendalanya bukan ke teknis *website*-nya, tapi ke bagaimana kita men-treatment sebuah database-nya itu. Biar ini ketika output-nya udah jadi, kita gampang nyarinya. Kayak melengkapi sama lokasinya atau penjenamahan kegiatannya, biar nanti sistemnya itu bisa useful. Karena kalau sistemnya bagus, tapi nanti kita sebagai user agak-agak ngasal, ngasal tagging, ngasal itu-itunya, itu jadi pisau berdua, cabang dua buat kita bikin user-nya juga jadinya.

Tarisa: Solusinya dari kendala tersebut apa, Mas?

Narasumber: Solusinya kita juga ngelakuin rapat internal, gimana kita harus ngasih jenama, ngasih tagging, ngelengkapi lokasi, bahkan juga kasih pakanan, kalau emang ada tokoh penting di situ, kita tulis bukan nama tokohnya, tapi dia sebagai apa. Tapi yang lebih lengkap juga lebih bagus. Misal, apa sebuah kegiatan dengan jayi bla-bla-bla, kita tulis dia jayinya siapa, dia ngurusin apa, semakin lengkap, semakin baik. Dan itu kan yang jadi pertama kita. Karena kita ngelakuinnya nggak real-time. Itu kegiatan pasca produksi. Sedangkan setelah pasca produksi, ada-ada aja produksi lainnya perlu kita kerjakan.

Tarisa: Selanjutnya, kan di tahap atau proses dari penginputan data itu ada integrasi ke WhatsApp ya, Mas? Kenapa kita harus integrasi ke WhatsApp sih, Mas? Kenapa nggak harus di *website*-nya aja?

Narasumber: Sebelumnya integrasinya berbasisnya langsung ke database-nya. Jadi kita ngisi langsung ke database. Dan ternyata buat kita agak ribet. Karena pertama, kita harus buka laptop. Pertama, akunnya harus terkoneksi. Dan, kita nggak ada panduan formatnya. Kita langsung aja nyari ke bawah, ke baris seribu sekian, terus ngisi manual. Dengan sambil copy-copy dari drive internal kami. Ini nggak efisien. Terus ketika lagi dirapatin, ada yang ngusul kalau ini tuh ngeribetin. Terus gimana sih biar nggak ribet? Ternyata kita ini common sekali sama yang namanya aplikasi WhatsApp. Jadi kita optimalisasilah aplikasi WhatsApp ini bermodal coding. Kita cuma ketik-ketik prompt. Jadi gimana sih biar konek sama WhatsApp? Sama dia dibantu dan kita coba execute. Dan ternyata hasilnya buat menurunkan input keterlibatan WhatsApp ini sangat efektif. Karena ketika kita sudah terdaftar sebagai user, kita dapat koneksi format, kita tinggal ngefill aja formatnya. Kita kirim langsung ke database. Database langsung scanning run ke web kami. Dan ketika kita salah kirim pun, ada notifnya.

Kayak, wah ini *link*nya udah pernah, bre. *Link*nya udah pernah masuk. Nggak bisa kita tahu. Jadi dia juga sekalian bentuk validasi dari data masuknya.

Tarisa: Berarti untuk validasinya itu dari coding juga ya, Mas?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Validasinya itu dari sistem yang kita bangun. Sistem ini dasarnya dibikin dari codingan, web coding tadi. Jadi ketika ke API, namanya API Fonnte itu, ada what if-nya. Kalau *link* yang udah dikirim sama dengan *link* yang udah ada, maka data akan ditolak. Selain itu juga ada ketika formatnya salah. Misalnya tanggalnya, belum jadi baru tanggal. Data nggak sesuai. Dia komplain. Nggak gini, bre. Dan ini yang membantu kita. Karena berapa kali ngisi, kita tuh udah copy-paste dari *link* yang pertama. Kita pasti ke webnya, benar. Terus kita pikir kita udah copy-paste *link* yang kedua. Terus kita paste, bisa juga. Tapi pas dikirim nggak bisa. Oh ternyata belum di-copy. Jadi kita nge-post hal yang sama. Itu berapa kali kejadian. Terus pas di-check, *link*nya sama. Dalam nilai, ngebantu kita.

Tarisa: Oke mas. Selanjutnya, siapa aja sih pengguna yang memiliki akses terhadap web itu, Mas?

Narasumber: Kalau pengguna, kita layering. Kalau yang paling dekat, ya itu teman-teman editor sebagai struktur video. Tapi selain itu juga ada pimpinan kami. Ketika pimpinan kami ingin atau butuh klip yang spesifik. Tapi biasanya sih kalau mereka butuh, mereka bilang ke kita sih. Nyari-nyari dong. Jadi aksesnya ada buat mereka, kalau mereka butuh, mereka follow-upnya ke kita, ke pelaksanaannya, ke teknisme.

Tarisa: Terus kalau buat yang input itu, siapa aja, Mas?

Narasumber: Kalau buat yang input, sejauh ini adalah, harusnya ya, seorang editor ketika masuk ke produksi. Cuman dalam pelaksanaannya, ketika hal itu nggak kepegang, kita memberdayakan SDM-SDM lain yang bisa buat pegang. Tapi yang menjadi plus sih tetap di editornya. Contohnya teman-teman magang, yang mungkin secara keilmuan lebih cocok ya. Karena kan, kalau kami kan secara keilmuan ini, sebenarnya nggak gitu paham database ya. Kita cuma paham bahwa itu penting. Tapi kita sebenarnya nggak gitu paham bagaimana cara mengolahnya. Ketika ada orang-orang kearsipan, orang-orang yang biasa mengurus data, wah ini sangat-sangat membantu banget. Apalagi ini kan, itungannya itu dokumentasi kentegaraan ya. Yang mungkin dalam satu tahun lagi, ya itu bakal dibutuhkan. Bakal ada aja yang nyari. Jadi memang penting banget buat ditampilkan lah. Oke.

Tarisa: Terus, kayaknya sih segitu aja ya, Mas, pertanyaan dari saya untuk wawancara hari ini. Terima kasih banyak atas waktu luang dan insight-nya. Mohon maaf mengganggu waktunya

Narasumber: Iya. Good luck.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Ramadhan Khodarul Hakim

Tempat Wawancara : Kementerian Sekretariat Wakil Presiden

Waktu Wawancara : Kamis, 11 Juni 2026

Daftar Pertanyaan:

1. Apa tujuan dibuatnya *website* arsip audiovisual BPMI Sekretariat Wakil Presiden?
2. Bagaimana proses digitalisasi arsip audiovisual melalui *website* BPMI?
3. Data apa saja yang harus diisi saat melakukan digitalisasi arsip audiovisual?
4. Mengapa pengguna harus mengikuti format atau template yang telah ditentukan?
5. Apa manfaat penggunaan *website* dibandingkan dengan pendataan secara manual?
6. Apa saja fitur utama yang tersedia pada *website* arsip audiovisual BPMI?
7. Apakah terdapat kendala yang sering terjadi saat proses digitalisasi arsip audiovisual?
8. Apa kelebihan *website* BPMI dalam mendukung pengelolaan arsip audiovisual?
9. Apa kekurangan atau hal yang masih perlu dikembangkan dari *website* tersebut?

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Daftar Pertanyaan Wawancara

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Ramadhan Khodarul Hakim

Tempat Wawancara : Zoom Meeting

Waktu Wawancara : Senin, 20 Juli 2026

Daftar Pertanyaan:

1. Apa permasalahan dan solusi yang dilakukan BPMI melalui penggunaan *Website* BPMI dalam pengelolaan arsip audiovisual?
2. Mengapa *Website* BPMI diintegrasikan dengan WhatsApp, bukan menggunakan form input langsung pada *website*?
3. Siapa saja pihak yang memiliki hak akses terhadap *Website* BPMI, dan siapa yang bertanggung jawab dalam proses input arsip audiovisual?
4. Siapa yang bertanggung jawab melakukan validasi data atau format yang diinput?

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Waktu Pelaksanaan: 5 Januari – 30 Juni 2026 (Kegiatan Magang)

Lokasi Observasi : Biro Pers, Media, dan Informasi (BPMI) Sekretariat Wakil Presiden RI

Fokus Pengamatan : Proses Digitalisasi Arsip Audiovisual pada Sistem Berbasis Web BPMI

Aspek Kegiatan	Kondisi Ya/Tidak	Catatan Lapangan
Login ke <i>Website</i> BPMI menggunakan akun yang telah diberikan administrator.	Ya	Arsiparis membuka <i>Website</i> BPMI kemudian melakukan login menggunakan username dan password. Sistem melakukan autentikasi untuk memastikan hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat memasuki sistem.
Memilih menu <i>Input database</i> .	Ya	Setelah berhasil login, arsiparis memilih menu <i>Input database</i> yang tersedia pada dashboard <i>Website</i> BPMI. Menu tersebut berfungsi menghubungkan <i>website</i> dengan layanan WhatsApp melalui API sebagai media penginputan metadata arsip audiovisual.
Integrasi <i>Website</i> BPMI dengan WhatsApp.	Ya	<i>Website</i> BPMI secara otomatis mengarahkan pengguna ke akun WhatsApp BPMI melalui API tanpa perlu mencari nomor tujuan secara manual. Layanan WhatsApp hanya dapat digunakan oleh nomor telepon yang telah terdaftar dan diverifikasi oleh administrator sistem, sehingga pengguna yang tidak terdaftar tidak dapat mengakses layanan penginputan metadata arsip.
Mengirim kata kunci <i>Input database</i> .	Ya	Arsiparis mengirimkan kata kunci sesuai format yang telah ditentukan. Sistem kemudian mengirimkan template metadata arsip secara otomatis melalui WhatsApp.
Membuka <i>Cloud storage</i> .	Ya	Arsiparis membuka <i>cloud storage</i> yang berisi arsip audiovisual sebagai sumber data. <i>Cloud storage</i> digunakan untuk memperoleh tautan video yang akan didaftarkan ke dalam sistem.
Memilih arsip audiovisual dan menyalin tautan video.	Ya	Arsiparis memilih video sesuai kegiatan kemudian menyalin tautan (<i>link</i>) arsip dari <i>cloud storage</i> untuk dimasukkan ke dalam metadata.
Mengisi format metadata arsip.	Ya	Arsiparis melengkapi format metadata yang terdiri atas tanggal kegiatan, nama kegiatan, <i>link</i> drive, lokasi, tag, subjek, dan deskripsi video sesuai ketentuan sistem.
Validasi data oleh sistem.	Ya	Sistem memeriksa kelengkapan metadata dan mendeteksi adanya tautan yang duplikat. Apabila terdapat kesalahan, sistem menolak data dan memberikan notifikasi kepada pengguna.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perbaikan dan pengiriman ulang data.	Ya	Arsiparis memperbaiki metadata atau mengganti tautan yang bermasalah, kemudian mengirimkan kembali data hingga dinyatakan valid oleh sistem.
Penyimpanan metadata ke database <i>Website</i> BPMI.	Ya	Setelah data valid, sistem secara otomatis menyimpan metadata ke database melalui API Fonnte dan menampilkannya pada dashboard <i>Website</i> BPMI sehingga arsip dapat dikelola dan ditemukan kembali dengan mudah.





Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Hasil Uji Turnitin

Page 2 of 51 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:146374982

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text

Top Sources

16%		Internet sources
6%		Publications
2%		Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.